

**Penerapan Metode Iqra' Dan Kemampuan Tulis Baca Al-Quran Siswa MIS  
Al-Kautsar Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor**

**Ahmad Ridwan<sup>1\*</sup>, Rukmana Prasetyo<sup>2</sup>, Nurul Hidayah<sup>3</sup>, Fathul Jannah<sup>4</sup>,  
Abdillah Muhammad Zaini<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>. Universitas Al Washliyah Medan

Email: [iwan.mth@gmail.com](mailto:iwan.mth@gmail.com)<sup>1\*</sup>

**Abstrak**

Pengajaran membaca Al-Qur'an sekarang ini tampaknya lebih banyak ditangani oleh Lembaga Pendidikan tertentu. Metode yang digunakan pada Lembaga Pendidikan Al-Qur'an juga mengalami perkembangan dan kemajuan, sehingga saat ini terdapat berbagai macam metode dalam pengajaran membaca Al-Qur'an. Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang beralamat di Jalan Karya jaya Gg. Karya 14 Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor, yaitu yaitu sebuah Lembaga menerapkan metode Iqro dalam pengajaran al-Quran. Jumlah anggota yang terdaftar sampai saat ini dilaksanakan penelitian adalah sebanyak 420 siswa yang terdiri dari 16 rombongan belajar. Teknik yang digunakan dalam penetapan sampel adalah teknik random sampling. teknik ini digunakan agar setiap anggota mempunyai peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan system metode iqro dalam pengajaran baca tulis Al Qur'an di MIS Al Kautsar dapat berlangsung dengan baik. Hal ini disebabkan adanya berbagai faktor pendukung, diantaranya adalah faktor sarana dan fasilitas yang dimiliki serta sumber daya dan sumber dana yang memadai.

**Kata Kunci:** *Metode Iqra', Tulis baca, Al-Quran*

**Abstract**

Teaching reading the Qur'an today seems to be handled more by certain educational institutions. The methods used in Qur'anic Education Institutions have also experienced development and progress, so that currently there are various kinds of methods in teaching reading the Qur'an. This research was conducted at one of the Ibtidaiyah Madarasah which is located at Jalan Karya jaya Gg. Karya 14 Kelurahan Pangkalan Mansyur Kecamatan Medan Johor, which is an institution applying the Iqro method in teaching the Qur'an. The number of members registered until this research was conducted was 420 students consisting of 16 study groups. The technique used in determining the sample is random sampling technique. This technique is used so that each member has the same opportunity to be selected as a sample. The results showed that the application of the iqro method system in teaching reading and writing the Qur'an at MIS Al Kautsar can take place well. This is due to various supporting factors, including the facilities and facilities owned as well as adequate resources and funding sources.

**Keywords:** *Iqra' method, reading and writing, Quran*

**PENDAHULUAN**

Proses Belajar Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, sebab dengan Pendidikan potensi kemanusiaannya dapat dibina dan dikembangkan, sehingga manusia dapat menemukan jati dirinya sebagai makhluk Allah yang paling mulia. Pendidikan dalam Islam berlangsung seumur hidup, dan tidak ada batas tertentu pada usia berapa manusia mulai dididik dan pada usia berapa pula selesai. (Saryadi et al., 2020) Yang jelas adalah bahwa menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban bagi setiap pribadi muslim, sebagaimana hadist Rasulullah SAW. yang berbunyi: "Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim; sesungguhnya orang yang menuntut ilmu itu dimintakan ampunan baginya oleh semua makhluk hingga ikan-ikan yang ada di laut".(Rohmah &

Badriyah, 2022)

Keharusan yang dialami setiap manusia dalam perkembangan kehidupannya baik menyangkut secara psikis maupun yang menyangkut secara fisiknya adalah masalah Pendidikan, baik Pendidikan umum maupun Pendidikan agama. Sehingga tepatlah dikatakan bahwa Pendidikan merupakan proses pembentukan dan pendewasaan kepribadian manusia, atau yang dikenal pula proses memanusaiakan manusia(Syahrin Harahap, 2015)

Al-qur'an adalah kitab suci ummat Islam yang berisikan ajaran dan pedoman bagi hidup dan kehidupan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sebagai kitan suci yang merupakan sumber dari ajaran Islam, sudah seharusnya mendapat perhatian dari para pendidik dan cendekiawan muslim. (Latip et al., 2023)

Salah satu tugas dari Pendidikan Islam adalah memberikan Pelajaran Al-Qur'an kepada anak sejak masih kecil, agar anak dapat mengenal kitan suci agamanya dan bertambah keimanannya. Dengan demikian ia diharapkan akan menjadi anak yang berguna dalam kehidupannya di tengah-tengah masyarakat, dan menciptakan perdamaian di dunia melalui pembangunan bangsa, agama dan negara, sehingga terciptalah suatu negara yang adil dalam kemakmuran dan Makmur dalam keadilan.(Ilham, 2019)

Atas dasar kepentingan dan kebutuhan kepada Pendidikan itu, maka berbagai upaya dilakukan di dalam setiap langkah untuk memberikan kesempatan kepada setiap manusia untuk memperoleh pendidikan pada tahapan dan tingkatan tertentu. Hal ini dimaksudkan agar pendidikan itu benar benar dapat dirasakan dan dinikmati sebagai pembentukan dna pendewasaan kepribadian, sehingga menjadi manusia yang mampu menempatkan dan memfungsikan dirinya di tengah-tengah kehidupan manusia yang lainnya.(Muhtar & Dallyono, 2020)

Salah satu Lembaga Pendidikan tingkat dasar di kelurahan Pangkalan Masyhur adalah MIS Al-Kautsar. Lembaga ini bertujuan menyiapkan bekal bagi terciptanya generasi yang mencintai Al-Qur'an dan pandangan hidup sehari-hari, agar menjadi anak yang shaleh/shalehah, beratqwa kepada Allah SWT, berbakti kepada orang tua dan berguna bagi nusa dan bangsa.

MIS Al-Kautsar berusaha mengantarkan siswa/siswinya kepada penguasaan baca tulis Al-Qur'an dengan fasih dan benar. Ini semua merupakan harapan yang dapat dirasakan hasilnya oleh anak anak siswa/siswi yang lulus dari MIS Al-Kautsar. Dengan demikian semakin banyak pula anak-nak muslim yang bebas dari buta huruf Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan harapan kementerian agama tentang usaha peningkatan baca tulis huruf Al-Qur'an bagi umat Islam, dalam rangka peningkatan, penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan target pokok yang harus dicapai oleh setiap siswa/siswi. Oleh karena itu pada saat ujian Munaqasah, kemampuan membaca Al-Qur'an dijadikan materi pokok, sedangkan materi-materi lain sebagai materi penunjang. Materi penunjang ini akan dialami pada program sekolah di MIS Al-Kautsar Kecamatan Medan Johor.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, perlu kiranya dikemukakan bahwa target pokok MIS. Al-Kautsar adalah menjadikan siswa/siswi mampu membaca Al-Qur'an pada usia tingkat sekolah dasar dan mengetahui dasar-dasar Ulumul Qur'an, seperti makhorijul huruf dan ilmu tajwid. Tentu target pokok itu tidak akan dengan mudah dapat dicapai tanpa adanya metode-metode yang baik dalam mengajarkan ilmu Al-quran tersebut. Oleh karenanya berdesarkan pengamatan peneliti, bahwa saat ini metode iqro' banyak diterapkan dalam percepatan dan perbaikan pengetahuan tulis baca qur'an, meskipun sudah banyak metode-metode yang lahir namun metode iqro masih menjadi pilihan utama guru-guru yang ada dilembaga Pendidikan islam termasuk di MIS. Al-Kaustar. Atas dasar itu pula peneliti membuat satu kegiatan penelitian di MIS. Al-Kautsar dengan Judul "Penerapan metode Iqra' dan kemampuan tulis baca al-quran siswa MIS. Al-Kautsar Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor".

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang diterapkan bersifat kualitatif deskriptif. (Lexy J. Moleong, 2012) Melalui pendekatan ini, peneliti melakukan pengumpulan data lapangan dan selanjutnya mengelaborasikannya menjadi sebuah deskripsi yang sistematis dan mendalam. Data yang diperoleh dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari informasi mengenai penerapan metode Iqro' serta kemampuan siswa dalam menulis dan membaca Al-Qur'an. Sumber data primer utamanya adalah para siswa yang dijadikan sebagai sampel dan semua guru yang bertugas di MIS Al-Kautsar. Adapun data sekunder diperoleh dari dua sumber utama, yaitu pengurus dan kepala sekolah MIS Al-Kautsar. Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan, antara lain:

- a. Interview: Melakukan wawancara dengan sumber data primer dan sekunder, termasuk guru-guru, kepala sekolah, dan pengurus MIS Al-Kautsar.
- b. Observasi: Mengamati proses penerapan metode Iqro' selama kegiatan belajar mengajar di MIS Al-Kautsar.
- c. Test: Melaksanakan tes tulis baca Al-Qur'an kepada 30 orang siswa MIS Al-Kautsar.
- d. Studi Dokumen: Mempelajari dokumen-dokumen dan arsip yang berkaitan dengan penerapan metode Iqro' dan kemampuan siswa dalam menulis dan membaca Al-Qur'an di MIS Al-Kautsar.
- e. Studi Literatur: Merujuk pada buku-buku ilmiah guna mendapatkan konsep dan teori yang relevan dengan isu yang dibahas dalam penelitian ini.

Mengelompokkan data dan informasi yang telah terkumpul sesuai dengan jenis dan sifatnya. Data kuantitatif diolah melalui tabulasi dalam bentuk tabel frekuensi untuk selanjutnya dianalisis. Sementara itu, data kualitatif diuraikan berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang dibahas dengan sistematis. Mengingat metode penelitian yang diterapkan bersifat deskriptif kualitatif, maka analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

- a. Menyusun hasil tabulasi data serta analisisnya dengan sistematis dan menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis.
- b. Menulis laporan berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode induktif dan deduktif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Aktivitas Pembinaan Tulis Baca Al Qur'an**

Mengajarkan anak-anak untuk membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi sebuah aktivitas rutin yang dijalankan di MIS Al-Kautsar. Pendidikan semacam ini bukan hanya sebatas aktivitas belajar biasa, namun telah menjadi bagian dari kurikulum dan panduan belajar di sekolah tersebut. Oleh karena itu, peran serta dedikasi para guru sangatlah krusial dalam proses pembinaan ini.

Sejak masa kanak-kanak, sudah seharusnya anak-anak dikenalkan dengan huruf-huruf hijaiyah dan diajarkan untuk membaca serta menulisnya. Hal ini kemudian berkembang menjadi kemampuan membaca surat-surat pendek di Al-Qur'an dan meningkat menjadi kemampuan membaca Al-Qur'an secara keseluruhan. Di zaman modern seperti saat ini, berbagai sarana dan prasarana yang memudahkan proses pembelajaran semacam ini semakin mudah ditemukan. Salah satu metodenya yang efektif adalah metode Iqro'.

Untuk memahami bagaimana proses pembinaan tulis baca Al-Qur'an di sekolah ini, hasil wawancara dengan kepala sekolah MIS Al-Kautsar mengungkapkan beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan, seperti perlombaan kaligrafi dan kemahiran membaca Al-Qur'an. Perlombaan tersebut tidak hanya menjadi sarana kompetisi, namun juga menjadi sumber motivasi bagi siswa.

Kegiatan seperti perlombaan kaligrafi diadakan setiap enam bulan sekali, dimana karya-karya terbaik tidak hanya mendapatkan penghargaan, tetapi juga dijadikan sebagai dekorasi kelas. Sementara perlombaan membaca Al-Qur'an, baik itu surat pendek atau ayat-ayat tertentu, diadakan untuk memastikan kualitas pembacaan siswa. Hal ini juga sebagai bagian dari upaya sekolah dalam pembinaan tulis baca Al-Qur'an.

Selain itu, sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran ini terus ditingkatkan oleh pihak sekolah. Dari pengamatan, tampak bahwa MIS Al-Kautsar telah menyediakan berbagai alat bantu pembelajaran yang memadai, seperti kursi dan meja, gambar-gambar di dinding, serta alat peraga lainnya yang mendukung proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Khusus untuk proses pembinaan tulis baca Al-Qur'an, sekolah ini juga memiliki ruang khusus yang dilengkapi dengan berbagai buku tafsir, buku kumpulan hadits, dan literatur pendukung lainnya yang relevan. Ruangan tersebut dirancang khusus dengan pencahayaan yang memadai dan nuansa yang tenang, memungkinkan siswa untuk fokus dalam pembelajaran serta merenungkan makna dari setiap ayat yang mereka baca.

Di samping itu, MIS Al-Kautsar juga mengundang para ahli dan ustadz berpengalaman untuk memberikan pelatihan dan seminar kepada guru-guru, sehingga mereka dapat terus mengembangkan metode pengajaran yang efektif. Pelatihan tersebut biasanya mencakup teknik-teknik pembinaan, motivasi belajar, dan penguasaan materi Al-Qur'an.

Salah satu hal yang menjadi perhatian khusus adalah bagaimana siswa bisa menginternalisasi nilai-nilai yang ada dalam Al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, selain kegiatan di kelas, sekolah ini juga rutin mengadakan kegiatan ekstrakurikuler seperti kajian mingguan, pengajian, dan kegiatan sosial yang berorientasi pada amal dan penerapan ajaran Al-Qur'an.

Orang tua siswa pun dilibatkan secara aktif dalam proses pembinaan ini. Ada beberapa program khusus yang diadakan oleh sekolah untuk melibatkan orang tua, seperti kelas khusus bagi orang tua untuk memahami metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di sekolah, serta sesi diskusi rutin di mana orang tua bisa berbagi pengalaman dan memberikan masukan untuk perbaikan proses pembelajaran.

Dengan pendekatan holistik seperti ini, MIS Al-Kautsar berharap dapat menciptakan atmosfer belajar yang kondusif, di mana setiap siswa dapat mengembangkan potensinya dalam memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dengan optimal.

## **2. Penerapan Sistem Metode Iqra'**

Penerapan metode Iqro' di MIS Al-Kautsar adalah salah satu refleksi dari komitmen sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an bagi siswanya. Prinsip dasarnya adalah selalu berpedoman pada kurikulum Madrasah yang nasional dan dinamis, sesuai dengan perkembangan kurikulum yang ada. Hal ini untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan kepada siswa tidak ketinggalan zaman, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqro'.

Dalam kurikulum MIS Al-Kautsar, ada empat belas kemampuan utama yang harus dikuasai oleh siswa. Kemampuan-kemampuan tersebut berkisar dari dasar, seperti membaca dan menulis huruf hijaiyah dengan tepat, hingga kemampuan yang lebih lanjut seperti mengenal tanda-tanda baca Al-Qur'an dan hafalan beberapa surat pendek, doa, serta bacaan sholat. Kemampuan-kemampuan tersebut dirancang agar siswa memiliki fondasi yang kuat dalam memahami Al-Qur'an.

Dalam proses pengajaran, para guru memiliki strategi dan metode tertentu yang dirancang khusus untuk membantu siswa mencapai kemampuan-kemampuan tersebut. Hasil wawancara dengan salah satu guru Al-Qur'an di MIS Al-Kautsar mengungkapkan delapan metode yang biasanya digunakan, di antaranya adalah metode pengenalan huruf, sifat huruf, serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Metode demonstrasi, yang mana guru mendemonstrasikan cara membaca dan menulis Al-Qur'an, adalah salah satu yang paling sering digunakan dan dianggap efektif.

Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk melihat dan mendengar langsung bagaimana cara yang benar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Selain itu, metode lainnya seperti tanya jawab dan penugasan membaca Al-Qur'an secara mandiri, memberikan siswa

kesempatan untuk berinteraksi dan berlatih secara aktif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam Al-Qur'an.

Pendekatan yang sistematis dan metode-metode yang efektif ini, ditambah dengan dukungan penuh dari para guru, menjadikan MIS Al-Kautsar sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen penuh dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an bagi siswanya. Sementara itu, metode diskusi kelompok sering digunakan untuk meningkatkan pemahaman konseptual dan mendalam mengenai makna-makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Dalam metode ini, siswa diajak untuk berdiskusi, berbagi pemahaman, dan mencari solusi bersama terhadap suatu ayat atau tema tertentu.

Selain metode-metode yang telah disebutkan, penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran digital juga dimanfaatkan untuk menunjang proses belajar mengajar. Dengan bantuan teknologi, siswa dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga memudahkan mereka untuk belajar sesuai dengan tempo masing-masing. Pentingnya pendidikan Al-Qur'an membuat MIS Al-Kautsar tidak hanya berfokus pada metode pengajaran, tetapi juga pembinaan karakter dan akhlak siswa. Mereka diajarkan untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Upaya-upaya ini dilakukan guna mencetak generasi muda yang tidak hanya cakap dalam membaca dan memahami Al-Qur'an, tetapi juga mampu menjalankan ajaran-ajarannya dalam kehidupan nyata.

Komitmen MIS Al-Kautsar dalam pendidikan Al-Qur'an tentu memerlukan kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua. Dengan dukungan dari semua pihak, diharapkan siswa mampu mengembangkan potensinya sepenuhnya dan menjadi generasi penerus yang beriman, berilmu, dan bertaqwa.

Peningkatan kualitas pendidikan bukan hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga tanggung jawab masyarakat dan keluarga. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran anak di rumah. Seiring dengan perkembangan zaman, tantangan dalam mendidik generasi muda semakin kompleks. Oleh karena itu, kerjasama antara sekolah dan orang tua menjadi hal yang tak terpisahkan.

MIS Al-Kautsar memahami betul hal ini dan selalu berupaya untuk melibatkan orang tua dalam setiap proses pembelajaran. Melalui berbagai pertemuan dan seminar, sekolah ini rutin menyelenggarakan program-program yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua tentang metode pembelajaran yang diterapkan, serta memberikan tips dan trik dalam mendampingi anak-anak belajar di rumah.

Keberhasilan pendidikan tak hanya diukur dari kemampuan akademik siswa, tetapi juga dari kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan, berempati, serta memiliki rasa tanggung jawab sosial. Hal inilah yang menjadi fokus utama MIS Al-Kautsar. Mereka berusaha keras untuk mencetak siswa yang holistik; memiliki keseimbangan antara ilmu pengetahuan, spiritualitas, dan keterampilan sosial.

Di era globalisasi yang penuh dengan tantangan, MIS Al-Kautsar tetap berkomitmen untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan menjadikan siswanya sebagai generasi yang siap menghadapi tantangan zaman dengan keimanan yang kuat. Ini semua tak akan terwujud tanpa adanya kerjasama yang solid antara sekolah, siswa, dan orang tua. Semoga ke depannya, upaya-upaya yang telah ditanamkan ini dapat membuahkan hasil yang maksimal, dan menciptakan generasi yang tak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki hati yang bersih dan jiwa yang mulia.

### **3. Faktor Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menerapkan Metode Iqro'**

MIS Al-Kautsar, sebagai salah satu institusi pendidikan yang mengutamakan pembelajaran Al-Qur'an, tentu memiliki berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas pengajaran, khususnya dalam menerapkan metode Iqro'. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam

implementasinya.

Faktor Pendukung:

- a. Sarana: MIS Al-Kautsar berlokasi di atas lahan yang cukup luas dengan sarana yang baik untuk mendukung proses belajar mengajar. Keberadaan sarana bermain untuk siswa juga menjadi nilai tambah, karena selain pembelajaran formal, siswa juga memerlukan waktu untuk berekreasi dan bermain.
- b. Sumber Daya: Guru-guru di MIS Al-Kautsar bukanlah sembarangan individu. Mereka memiliki latar belakang pendidikan yang memadai dan telah mengikuti pelatihan khusus terkait metode Iqro', memastikan bahwa metode tersebut diterapkan dengan efektif.
- c. Sumber Dana: Faktor pendanaan juga sangat krusial. MIS Al-Kautsar beruntung karena didukung penuh oleh seorang hartawan, yang tidak hanya menyediakan dana operasional, namun juga memberikan kontribusi tambahan untuk kesejahteraan guru. Hal ini tentu memastikan kualitas pengajaran tetap terjaga dan sumber daya manusia diberikan apresiasi yang layak.

Faktor Penghambat:

- a. Orang Tua Siswa: Peran orang tua sangat penting dalam pendidikan anak-anaknya. Sayangnya, masih ada orang tua yang kurang memberikan perhatian terhadap kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Kondisi ini diperparah dengan ketidak-konsistenan orang tua dalam memberikan teladan yang baik, seperti membaca Al-Qur'an di rumah.
- b. Siswa: Meskipun sudah berada di lingkungan pendidikan yang mendukung, beberapa siswa masih menunjukkan sikap malas dalam belajar. Kemungkinan besar hal ini terkait dengan kurangnya motivasi dari orang tua atau lingkungan sekitar mereka. Tanpa motivasi yang kuat, siswa mungkin akan kesulitan untuk memaksimalkan potensi mereka.

Menerapkan metode Iqro' di MIS Al-Kautsar memang memerlukan dukungan dari berbagai pihak, baik dari internal sekolah maupun eksternal. Namun, dengan adanya faktor-faktor pendukung yang kuat dan upaya untuk mengatasi hambatan, diharapkan metode Iqro' dapat diterapkan dengan efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi siswa.

Dalam konteks pendidikan, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran agama dan Al-Qur'an, kolaborasi antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua menjadi kunci sukses. Tanpa sinergi dan dukungan dari masing-masing pihak, upaya untuk menerapkan metode pembelajaran, seperti metode Iqro', mungkin tidak akan berjalan optimal.

Guru memiliki peran sentral dalam proses belajar mengajar. Keahlian dan dedikasi mereka dalam menerapkan metode Iqro' harus diimbangi dengan fasilitas pendukung dan sumber daya yang memadai. Oleh karena itu, penting bagi sekolah seperti MIS Al-Kautsar untuk terus meningkatkan kapasitas guru, baik melalui pelatihan maupun fasilitas pendukung lainnya.

Selain itu, dukungan dari orang tua sangat diperlukan. Mereka harus memahami pentingnya metode Iqro' dan mendukung anak-anak mereka dalam proses belajar. Dengan begitu, motivasi siswa untuk belajar akan meningkat, dan hasil pembelajaran pun akan lebih maksimal.

Namun, semua upaya ini akan sia-sia jika siswa sendiri tidak memiliki motivasi untuk belajar. Keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar adalah kunci untuk mencapai hasil yang diharapkan. Oleh karena itu, selain memfasilitasi pembelajaran, penting bagi MIS Al-Kautsar untuk membangun semangat belajar siswa, mendorong mereka untuk selalu ingin tahu, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Dalam kesimpulannya, penerapan metode Iqro' di MIS Al-Kautsar memerlukan kerja sama, komitmen, dan dedikasi dari semua pihak yang terlibat. Dengan demikian, diharapkan metode ini tidak hanya membantu siswa memahami Al-Qur'an dengan lebih baik, tetapi juga membentuk karakter mereka sebagai individu yang beriman dan berakhlak mulia.

## SIMPULAN

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di MIS Al-Kautsar Kelurahan Pangkalan

Masyhur Kecamatan Medan Johor, metode Iqro' telah terbukti sebagai salah satu pendekatan efektif untuk meningkatkan kemampuan tulis baca Al-Qur'an siswa. Melalui metode ini, siswa mendapatkan dasar-dasar yang kuat dalam membaca dan menulis huruf-huruf hijaiyah dengan benar, serta memahami tajwid dan tanda-tanda baca yang ada di Al-Qur'an.

Sarana dan sumber daya yang memadai, termasuk dukungan finansial dari pengelola dan komitmen para guru yang terlatih dan berpendidikan tinggi, menjadi faktor pendukung utama kesuksesan penerapan metode ini di MIS Al-Kautsar. Namun, tantangan seperti kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua siswa serta kurangnya motivasi dari beberapa siswa menunjukkan pentingnya kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan siswa untuk memaksimalkan efektivitas metode Iqro'. Untuk itu, pendekatan holistik yang melibatkan semua pihak terkait menjadi sangat penting agar metode Iqro' dapat diterapkan dengan sukses dan memberikan dampak positif bagi kemampuan tulis baca Al-Qur'an siswa di MIS Al-Kautsar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122. <https://doi.org/10.58230/27454312.73>
- Latip, R. S., Hafidhuddin, D. H., Mujahidin, E. M., & M. Dahlan R. (2023). PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBANGUN LINGKUNGAN RELIGIUS PERSPEKTIF ORANGTUA. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01). <https://doi.org/10.30868/EI.V12I01.2962>
- Lexy J. Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhtar, T., & Dallyono, R. (2020). CHARACTER EDUCATION FROM THE PERSPECTIVES OF ELEMENTARY SCHOOL PHYSICAL EDUCATION TEACHERS. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 39(2), 395–408. <https://doi.org/10.21831/cp.v39i2.30647>
- Rohmah, S., & Badriyah, Z. (2022). Analisis Materi Islam Wasathiyah pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah. *Jurnal Alasma : Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 4(1), 39–44.
- Saryadi, Nur Amalia Putri, S., Puspitasari, H., Setyaningsih, E., & Muhammadiyah Surakarta Jl Ahmad Yani, U. (2020). PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA BERJAMA'AH TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 4 SAMBI. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 2(2), 120–125. <https://doi.org/10.23917/BLBS.V2I2.12839>
- Syahrin Harahap. (2015). *Islam dan modernitas: Dari teori modernisasi Hingga Penegakan kesalehan Modern*. Kencana.